

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INKUIRI DI KELAS IV SDN 17 LAMBEH KECAMATAN
PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



OLEH :

**LOLITA SARI
NIM : 1108226**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam

Nama : LOLITA SARI

Nim : 1108226

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Pembimbing I


Dra. Mulvani Zen, M.Si
NIP. 195307021977032001

Bukittinggi, November 2017

Pembimbing II


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 196090611986021001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

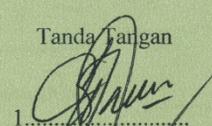
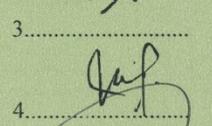
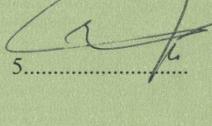
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan
Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SDN 17
Lambéh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam
Nama : Lolita Sari
Nim : 1108226
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Mulyani Zen, M.Si	1..... 
Sekretaris	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	2..... 
Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	3.....
Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	4..... 
Anggota	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	5..... 

PERSEMBAHKAN KU

Ya Allah, Tiada henti bibir ini menyebut nama-Mu
Tiada lupa hati ini mengingat-Mu
Dalam sujud selalu mengadu
Dalam doa selalu memohon pada-Mu
Untuk mencapai cita-citaku
Demi membahagiakan orangtua, suami, anak dan adik-adikku.

Mama dan Papa tercinta
Kasih dan doamu begitu tulus
Pengorbananmu begitu besar
Demi masa depan putra putrimu
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman
Wajahmu selalu pancarkan cahaya keikhlasan
Namun semua pengorbanan mu t' sia2
Buah hatimu kembali meratih Gelar Sarjana

Ku persembahkan ...
Sebuah Karya kecil yang sangat berarti bagiku
Sebagai ungkapan terima kasih
Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa
Yang tak pernah putus kepankuan-Mu ya Robbi..
Buat papa (Adizar) dan mama tercinta (Masta Yuliar)
Yang selalu bersedia hadir dalam keluh kesahku dan Mendu akan ku untuk sampai pada
perjuangan terakhir.
Buat suamiku tercinta (Aldi Zuarnan) dan anakku tersayang (Sayyid Imam Al Ghifari)
Buat adikku Dian Kurniati dan M. Arif Budiman
Terima kasih atas bantuan dan semua dukungannya dan Semoga kita menjadi
kebanggaan keluarga

Terima kasih yang tak terlingga kepada :
Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
, serta Ibu Dra. Zuryanty, M. Pd, Ibu Dr. Mardiah Harun M.Ed,
Bapak Drs. Zainal Abidin, M. Pd yang telah meluangkan waktu dan pikirannya

Terimakasih untuk semua teman2 PGSD angkatan 2011, keluarga besar SDN 17 Lambeli,
terima kasih juga buat Kakak2 'n Adik2 junior PGSD, dan kepada semua pihak yang telah
mendukung yang Tidak dapat disebutkan satu-persatu

Terima Kasih

by: Lolita Sari ☺

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Januari 2018

Yang menyatakan,



Lolita Sari

ABSTRAK

Lolita Sari, 1108226 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi oleh siswa kurang aktif dalam belajar dan hanya menerima materi dari buku dan guru saja. Hal ini disebabkan oleh guru kurang memotivasi siswa dan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupa hasil pengamatan yang dinarasikan dengan kata-kata dan pendekatan kuantitatif yaitu data berupa angka yang terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan observer. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Hasil penelitian dari setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus pertama kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 69,64 % dengan kualifikasi cukup (C), mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 87,51% dengan kualifikasi baik (B). Pada pelaksanaan pembelajaran di siklus pertama ,aktivitas guru 66,7% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus kedua menjadi 83,08% dengan kualifikasi baik (B), dan taraf keberhasilan aktivitas siswa pada siklus pertama 65,3% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus kedua menjadi 86,20 % dengan kualifikasi baik (B). Hasil belajar siswa pada siklus pertama 68,26% dengan kualifikasi cukup (C), mengalami peningkatan pada siklus kedua menjadi 76,49% dengan kualifikasi cukup (C). Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

2. Bapak Drs.Zuardi, M. Si selaku Ketua UPP IV Bukittinggi, dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah membantu memberikan informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Ernaweli, S.Pd selaku pengamat dan guru kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam yang telah memberikan dukungan dan saran kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Ayahanda Adizar dan Ibunda Masta Yuniar, Suamiku Aldi Zuarman, Ananda Sayyid Imam Al Ghifari dan Adik-adikku Dian Kurniati dan M. Arif Budiman

yang telah mendoakan dan banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian semua.

9. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu ada baik susah maupun senang.
10. Semua rekan-rekan BKT-20 PGSD Bukittinggi yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Tujuan Hasil Belajar	10
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	12
a. Pengertian IPA	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	14
d. Materi Pembelajaran IPA	15
3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri	20
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	20
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri	21
c. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri	22
d. Langkah–Langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran	

Inkuiri	23
e. Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri	24
B. Kerangka Teori	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian	31
2. Jenis Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	32
1. Alur Penelitian.....	32
2. Prosedur Penelitian	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	37
d. Refleksi	38
D. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
a. Observasi	40
b. Tes	40
2. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Siklus I	46
a. Siklus I Pertemuan I	46
1) Perencanaan	46
2) Pelaksanaan	48
3) Pengamatan	53
4) Refleksi	64
b. Siklus I Pertemuan II	68
1) Perencanaan	68
2) Pelaksanaan	71
3) Pengamatan	76
4) Refleksi	87
2. Siklus II	91
a. Siklus II Pertemuan I	91
1) Perencanaan	91
2) Pelaksanaan	94
3) Pengamatan	98
4) Refleksi	109
b. Siklus II Pertemuan II	112
1) Perencanaan	112
2) Pelaksanaan	114
3) Pengamatan	119
4) Refleksi	130
B. Pembahasan Penelitian.....	132
1. Pembahasan Siklus I	133
2. Pembahasan Siklus II	137

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	143
B. Saran	144

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian.....	29
Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Siklus 1 Pertemuan 1.....	148
Lampiran 2 LKS Siklus 1 Pertemuan 1.....	155
Lampiran 3 Lembar Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1.....	158
Lampiran 4 Hasil Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1.....	163
Lampiran 5 Hasil Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 1.....	164
Lampiran 6 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 1.....	166
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1.....	168
Lampiran 8 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1.....	170
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	174
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	180
Lampiran 11 RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	185
Lampiran 12 LKS Siklus 1 Pertemuan 2.....	193
Lampiran 13 Lembar Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2.....	196
Lampiran 14 Hasil Penilaian Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2.....	204
Lampiran 15 Hasil Penilaian Afektif Siklus 1 Pertemuan 2.....	205
Lampiran 16 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 2.....	207
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2.....	209
Lampiran 18 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	211
Lampiran 19 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	214
Lampiran 20 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	219
Lampiran 21 RPP Siklus 2 Pertemuan 1.....	224
Lampiran 22 LKS Siklus 2 Pertemuan 1.....	232
Lampiran 23 Lembar Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1.....	235
Lampiran 24 Hasil Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1.....	238
Lampiran 25 Hasil Penilaian Afektif Siklus 2 Pertemuan 1.....	239
Lampiran 26 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1.....	241

Lampiran 27	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1.....	243
Lampiran 28	Hasil Pengamatan RPP Siklus 2 Pertemuan 1.....	245
Lampiran 29	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan 1.....	249
Lampiran 30	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....	254
Lampiran 31	RPP Siklus 2 Pertemuan 1.....	258
Lampiran 32	LKS Siklus 2 Pertemuan 1.....	266
Lampiran 33	Lembar Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1.....	269
Lampiran 34	Hasil Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1.....	272
Lampiran 35	Hasil Penilaian Afektif Siklus 2 Pertemuan 1.....	273
Lampiran 36	Hasil Penilaian Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1.....	276
Lampiran 37	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1.....	279
Lampiran 38	Hasil Pengamatan RPP Siklus 2 Pertemuan 1.....	281
Lampiran 39	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan 1.....	285
Lampiran 40	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 2 Pertemuan 1.....	290
Lampiran 41	Rekapitulasi RPP, Pelaksanaan Tindakan Guru, Pelaksanaan Tindakan Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	294

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Di dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), materinya sebagian besar selalu berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu agar siswa memiliki kemampuan, sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Depdiknas (2006:484) antara lain:

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,(2)Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3)Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,(4)Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5)Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6)Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7)Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran IPA bukan hanya bersifat hafalan, tetapi pembelajaran yang memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan dengan cara menemukan sendiri konsep-konsep IPA dengan memanfaatkan lingkungan. Pembelajaran IPA di SD diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa, agar mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata demi terciptanya hasil belajar yang diharapkan.

Proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) menuntut guru mampu menyediakan dan mengelola pembelajaran IPA dengan suatu strategi dan teknik penunjang yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep sehingga tujuan dari pembelajaran IPA dapat tercapai. Pada pembelajaran IPA siswa juga dituntut banyak bertanya dan harus bisa mengembangkan kemampuan berfikir dalam memecahkan suatu masalah, dengan kegiatan ini maka dengan sendirinya siswa terlatih untuk berfikir ilmiah. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Usman (2006:5) bahwa dalam pembelajaran IPA ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yakni :

- (a) Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai pembelajaran IPA siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari, (b) aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA, (c) dalam setiap pembelajaran IPA kegiatan bertanyalah yang menjadi bagian penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran, (d) dalam pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada 22 September 2015 di kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam khususnya dalam pembelajaran IPA, terdapat beberapa masalah antara lain: (1) guru masih menjadi pusat informasi utama dalam proses pembelajaran dengan cara lebih banyak menyampaikan materi kepada siswanya tanpa diiringi dengan adanya proses untuk pembuktian kebenaran konsep tersebut sendiri oleh siswa, sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa hanya berupa teorinya saja, (2) guru tidak pernah merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah, (3) siswa juga jarang sekali diberi suatu persoalan yang mengandung teka-teki yang nantinya akan mereka jawab dengan benar, (4) sehingga siswa tidak berfikir untuk menemukan jawaban sementara sesuai dengan pengalamannya, (5) siswa tidak pernah diajak untuk membuktikan kebenaran dari sebuah konsep yang dipelajari dengan cara diskusi atau percobaan tetapi hanya digali dari sumber buku materi ajar yang ada, (6) siswa tidak mampu menyimpulkan pelajaran sendiri karena terbatas pada buku yang ada. Akibat dari proses pembelajaran yang kurang efektif ini menyebabkan keterbatasan siswa dalam memahami materi IPA, sewaktu proses pembelajaran berlangsung siswa bisa menangkap semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan materi yang dipelajari, tetapi pada pertemuan berikutnya para siswa tidak dapat lagi menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut. Hal ini sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang

dicapai di akhir semester pembelajaran, banyak dari siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran IPA.

Kesulitan siswa dalam menerima materi pembelajaran ini berdampak pada hasil belajar siswa, dibuktikan dengan hasil belajar siswa dengan hasil nilai ujian MID Semester 1 IPA tahun ajaran 2015/2016 dari 15 siswa hanya 5 orang yang mencapai tingkat ketuntasan dengan persentase 33% yang nilainya sesuai dengan batas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Tabel 1.1 : Nilai Ujian MID Semester I IPA Siswa Kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	RS	70	55		√
2	AP	70	50		√
3	CO	70	60		√
4	DF	70	50		√
5	ER	70	72	√	
6	NL	70	60		√
7	NS	70	75	√	
8	KA	70	73	√	
9	AI	70	50		√
10	FR	70	70	√	
11	DK	70	65		√
12	SA	70	70	√	
13	RT	70	65		√
14	AAA	70	50		√
15	HMP	70	50		√
Jumlah			915	5	10
Rata-rata			61		
Persentase				33%	67%

(Sumber : Guru Kelas IV SDN 17 Lambéh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan masalah yang harus ditanggulangi guru. Guru harus dapat merancang pembelajaran yang dapat merancang siswa untuk aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran karena pembelajaran yang berpusat kepada siswa akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina (2008:191), “Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Strategi pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak, hal ini dijelaskan oleh Wina (2008:196) “Tujuan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”. Pada strategi pembelajaran inkuiri siswa dituntut untuk bisa berperan aktif dan terbiasa menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Langkah-langkah dari strategi pembelajaran inkuiri dapat mendorong siswa untuk belajar sendiri menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip pembelajaran sehingga mendapat

hasil yang memuaskan. Selain itu menurut Wina (2008:208) keunggulan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut:

(1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan (4) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini secara umum yaitu, “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?”

Sedangkan secara khusus, rumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran IPA di SD.

Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam selain itu juga sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 di Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas proposal dan penelitian tindakan kelas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat terjadinya perubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa sebagai akibat dari aktifitas atau latihan yang dijalani siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yang dikatakan dengan hasil belajar. Hal ini seiring yang dikatakan menurut Sudjana (2009:3) “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan, secara umum hasil belajar dipandang sebagai suatu perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Soedirjo (dalam Wahyudin, 2008) mendefinisikan “hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki seseorang”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2011:155) yang menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur, yang berbentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik setelah diberikan pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa itu sendiri baik dari aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan hasil belajar juga dapat dilihat dari tes dan ujian siswa.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang berhubungan dengan penguasaan intelektual, sikap dan keterampilan. Menurut Sudjana (2005:49) “hasil belajar bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri atas 3 bidang yaitu bidang kognitif atau penguasaan intelektual, bidang afektif atau bidang yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta bidang psikomotor atau kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku”.

Selain itu, hasil belajar digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2011: 159) yang menyatakan “hasil belajar bertujuan untuk pertimbangan keputusan tentang tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku pada siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan tujuan hasil belajar adalah sebagai pertimbangan untuk keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berhubungan dengan bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar dibedakan atas 3 jenis yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana (2005: 50-54) Jenis-jenis hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Hasil belajar bidang kognitif yang terdiri dari (a) hasil belajar pengetahuan hafalan yaitu dimaksudkan sebagai pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain (b) hasil belajar pemahaman yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Untuk itu diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut (c) hasil belajar penerapan adalah kesanggupan menerapkan, dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru (d) hasil belajar analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, atau tingkatan (e) hasil belajar sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas (f) hasil belajar evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang suatu nilai berdasarkan *judgement* yang dimilikinya (2) hasil belajar bidang afektif yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar bidang afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru atau teman sekelas dan (3) Hasil belajar bidang psikomotor yang tampak dalam bentuk keterampilan (skill), atau kemampuan bertindak individu.

Hasil belajar bidang kognitif terdiri atas pengetahuan atau konsep, bidang afektif terdiri atas sikap siswa selama pembelajaran dan bidang psikomotor berkenaan dengan keterampilan siswa selama pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2011: 161) Hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu :

(1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta, dan prinsip (2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan kognitif (latihan-latihan), aspek keterampilan psikomotorik (keterampilan menggunakan alat), aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga hasil belajar ini merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran.

Dari ketiga jenis hasil belajar tersebut, maka penulis akan memakai ketiganya karena pada materi yang akan diteliti dapat dilakukan penilaian sesuai dengan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pengetahuan alam merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Menurut Nash (dalam Usman, 2006: 2) “IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam”. Cara IPA mengamati dunia bersifat analisis, lengkap, cermat, serta

menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk perspektif yang baru tentang obyek yang diamatinya”. Selain itu menurut Wonorahardjo (2010: 12) “Ilmu Pengetahuan Alam adalah sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu”. Ilmu pengetahuan ini telah diuji kebenarannya oleh beberapa ahli dan menjelaskan yang termasuk dalam bidang kajiannya.

Berdasarkan dua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dengan cara atau metode tertentu yang digunakan untuk mencari tahu dan mengamati alam.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kurikulum berbasis kompetensi mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPA hendaknya tidak hanya menekankan pada produk (pemahaman konsep), tetapi juga menekankan pada proses untuk memahami konsep tersebut.

Tujuan pendidikan IPA di SD menurut Asy'ari (2006:23) yaitu: (1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Tujuan pendidikan IPA di Sekolah Dasar menurut Prihantoro (dalam Trianto, 2010:142) yaitu:

(1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, (2) menanamkan sikap hidup ilmiah, (3) memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, (4) mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, (5) menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD ialah mengembangkan sikap ilmiah, memupuk rasa ingin tahu siswa, mengembangkan kemampuan proses serta cara kerja dalam mengamati alam.

Hal ini berarti dalam pembelajarn IPA di sekolah dasar, siswa dituntut untuk bersikap ilmiah dalam menyelidiki alam dengan berbagai metode yang dapat mengembangkan kemampuan proses dan berfikir.

c. Ruang lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD untuk memperoleh manfaat dalam pembelajaran IPA, maka setiap ruang lingkup dalam IPA harus diajarkan. Menurut Depdiknas (2006:2) ruang lingkup dalam pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Asy'ari (2006: 24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains lingkungan, teknologi dan masyarakat

Sesuai dengan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar khususnya di kelas IV dalam KTSP 2006, maka penulis akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan ruang lingkup IPA tentang bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya. Berdasarkan ruang lingkup tersebut Kompetensi Dasar yang dipilih penulis adalah mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)

d. Materi Pembelajaran IPA

Materi pembelajaran IPA yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Beberapa perubahan lingkungan

menyebabkan kerusakan pada bumi. Hal tersebut terjadi karena perubahan lingkungan yang tidak seimbang. Pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan adalah diantaranya erosi, abrasi, banjir dan longsor.

1) Erosi

Menurut Rosiwaty (2008:157) “Erosi adalah pengikisan yang terjadi pada tanah. Pengikisan tanah dapat disebabkan oleh air dan angin”. Sedangkan menurut Haryanto (2007:196),” Erosi adalah pengikisan tanah akibat terjangan air”. Berdasarkan pendapat ahli erosi adalah terkikisnya tanah oleh aliran air. Erosi mudah terjadi pada lereng bukit.

Erosi berdampak negatif bagi lingkungan. Menurut Rosiwaty (2008:159) “dampak erosi adalah tanah menjadi tandus dan tidak subur. Hal tersebut terjadi karena lapisan tanah yang subur ikut terkikis air”. Selain itu menurut Haryanto (2007:197) “ Erosi berdampak pada kesuburan tanah karena lapisan tanah yang hanyut terbawa arus air sehingga tanah menjadi tandus karena zat hara yang dibutuhkan tanaman tidak cukup tersedia”. Berdasarkan pendapat ahli erosi berdampak pada kesuburan tanah.

Ada banyak cara yang dilakukan untuk mencegah erosi Menurut Rosiwaty (2008:159-160) adalah ”melakukan reboisasi dan penghijauan. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan

mencegah penebangan secara liar dan berlebihan”. Seiring dengan pendapat Haryanto (2007:197),”salah satu cara menghentikan erosi adalah dengan menanam tanaman kecil seperti rerumputan pada daratan terbuka sehingga air hujan tidak menghanyutkan tanah. Pada lereng-lereng dapat dengan membuat teras-teras atau sangkedaan sehingga air yang membawa tanah tidak langsung menuruni lereng tapi mengendap di teras-teras”. Jadi cara pencegahan erosi dapat dilakukan dengan penghijauan, reboisasi, pembuatan sangkedaan pada lereng.

2) Abrasi

Abrasi menurut Rosiwaty (2008:159-160) “Air laut juga dapat menyebabkan terjadinya erosi, pengikisan daratan oleh air laut. Hal tersebut terjadi akibat kuatnya ombak yang menghantam daratan”. Sedangkan menurut Haryanto (2009 : 188), “Abrasi adalah pengikisan pantai akibat gelombang laut”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai.

Menurut Haryanto (2009 : 188) “untuk mencegah abrasi dapat digunakan pemecah gelombang laut pemecah ombak berupa beton seperti balok atau tabung yang amat berat sehingga

gelombang yang pecah tidak sampai ke pantai”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut abrasi juga bisa dikurangi dengan menanam pohon bakau di pantai karena akar pohon bakau dapat memecah ombak.

Dampak dari abrasi menurut Rosiwaty (2008: 160) adalah “Hal yang dapat menyebabkan berkurangnya luas daratan. Deburan ombak yang terus menerus menghantam pesisir pantai menyebabkan daratan terus terkikis“. Sedangkan menurut Haryanto (2009:201)”abrasi dapat merusak batu karang dan menghanyutkan pasir sehingga hewan-hewan yang tinggal disana tidak dapat bertahan hidup”. Jadi abrasi berdampak berkurangnya luas daratan dan rusaknya batu karang sehingga berdampak ekosistem pantai

Abrasi dapat dicegah melalui berbagai cara. Menurut Rosiwaty (2008: 160)”abrasi dapat dicegah (1)Mengembalikan keadaan lingkungan pantai pada keadaan semula seperti adanya hutan bakau dan hutan pantai. Mengembalikan keadaan lingkungan pantai dapat dengan cara reboisasi dan penghijauan. (2)Jika daerah pantai tersebut merupakan pusat kehidupan manusia maka harus dibuat daerah penahan dan pemecah ombak, seperti batu-batu besar, dinding, atau beton”. Menurut Haryanto (2009 : 201),” abrasi dapat dikurangi dengan

menanam pohon bakau di pantai dan pemasangan pemecahan ombak di pantai”

Berdasarkan pendapat di atas abrasi dapat dikurangi dengan mengembalikan lingkungan pantai seperti semula dengan reboisasi, menanam pohon bakau dan pemasangan pemecah ombak di tepi pantai.

3) Banjir

Menurut Rosiwaty (2008: 160),”Banjir merupakan salah satu dampak dari perbuatan manusia yang tidak menyayangi lingkungannya. Banjir adalah meluapnya air akibat sungai dan danau tidak dapat menampung air. Luapan air sungai daerah sekitar aliran sungai”. Sedangkan menurut Haryanto (2009 : 201), “banjir adalah luapan air sungai karena hujan. Jadi banjir adalah meluapnya air akibat sungai dan danau tidak dapat menampung air saat hujan”.

Menurut Rosiwaty (2008: 160) “Hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk mencegah banjir antara lain: (1)Membuang sampah pada tempat yang benar dan telah disediakan. (2)Menyediakan lahan kosong untuk ditanami tanaman. Tanah tersebut berfungsi sebagai daerah peresapan air. (3)Tidak menebang pohon secara besar-besaran dan tanpa kontrol agar tempat peresapan dan cadangan air tetap terjaga”. Sedangkan menurut Devi (2008: 163), ”Banjir dapat dicegah oleh

masyarakat, yaitu dengan cara: (1) tidak membuang sampah ke sungai, (2) tidak mendirikan bangunan liar di pinggir sungai dan (3) tidak melakukan penebangan liar.

Jadi banjir dapat dicegah dengan tidak membuang sampah ke sungai, tidak mendirikan bangunan liar di pinggir sungai, tidak melakukan penebangan liar dan menyediakan lahan kosong untuk ditanami tanaman.

4) Longsor

Longsor adalah meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah. Pencegahan longsor dapat dilakukan sebagai berikut: (1) Jangan membiarkan tanah yang miring menjadi gundul atau tidak ada tumbuhannya. Lakukanlah reboisasi dan penghijauan, (2) Jika tanah miring dijadikan lahan pertanian, buatlah sengkedan (terasering). Sistem tersebut dapat mencegah terjadinya longsor. (3) Jangan membuat tempat tinggal di daerah rawan longsor, seperti di kaki bukit, kaki tebing, atas bukit, dan atas tebing.

3. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan tertentu yang harus dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Kemp (dalam Wina, 2008:126), “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus

dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sedangkan menurut Hamruni (2002:1-2), ”strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Menurut Wina (2008:196),”strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sedangkan menurut Gulo (2002:84-85), “strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen sehingga melatih siswa beraktivitas dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri

suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuannya tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki keunggulan untuk menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat terlatih untuk mandiri dalam memecahkan masalah dan memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan perkembangannya. Menurut Wina (2006:208) keunggulan strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut :

(1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan (4) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Menurut Zuriyani (2013:10) strategi pembelajaran inkuiri memiliki keunggulan, yaitu:

(1) Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) strategi pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) Strategi Pembelajaran Inkuiri merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri memiliki keunggulan karena pembelajaran yang menekankan pada aspek berpikir. Strategi pembelajaran inkuiri juga memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalamannya melalui kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat lebih bermakna.

d. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran, seperti Wina (2008:202) menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut :

(1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, (2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki, (3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, (4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis

Selanjutnya Gulo (2002:138), mengemukakan langkah-langkah penerapan strategi inkuiri yaitu, “(a) mengajukan pertanyaan atau permasalahan; (b) merumuskan hipotesis; (c) mengumpulkan data; (d) analisis data; (e) membuat kesimpulan”. Dari langkah-langkah di atas yang penulis gunakan dalam penelitian adalah strategi pembelajaran

inkuiri menurut Wina (2008:202) karena lebih mudah dilaksanakan dalam pembelajaran.

e. Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, proses pembelajaran IPA akan berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA menempuh beberapa langkah yaitu:

1) Orientasi

Pada tahap ini, guru mengkondisikan agar siswa siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memperkenalkan materi pembelajaran. Langkah orientasi sangat penting. Hal yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah memperkenalkan materi pelajaran, menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran, topik, pokok-pokok kegiatan dan pentingnya topik dan kegiatan pembelajaran.

2) Merumuskan masalah.

Dalam merumuskan masalah, guru menanyakan gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak

(berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

3) Merumuskan Hipotesis.

Yaitu berupa jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data, adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Data yang dihasilkan dituliskan dalam bentuk tabel dengan mengisi lembar kerja siswa.

5) Menguji hipotesis

Adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam hal ini adalah mencari tingkat kebenaran atau keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

6) Merumuskan kesimpulan

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Pada langkah ini, siswa dibawah bimbingan guru

merumuskan kesimpulan dari hasil data yang telah mereka kumpulkan dan dianalisis.

B. Kerangka Teori

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, pada pembelajaran IPA guru masih menjadi pusat informasi utama dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya mendapatkan pengetahuan secara teori saja. Akibat dari proses pembelajaran yang kurang efektif ini siswa hanya memahami pelajaran IPA secara terbatas. Hal ini juga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang dicapai di akhir pembelajaran, banyak siswa yang nilainya rendah atau tidak tuntas dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Karena dengan strategi ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan siswa dapat beraktivitas untuk menemukan jawabannya melalui proses berfikir dan meneliti.

Strategi pembelajaran inkuiri dapat dilaksanakan dengan 6 tahap. Langkah ini penulis laksanakan berdasar pada pendapat Wina. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Orientasi yaitu membina suasana atau iklim pembelajaran.

Pada langkah ini, guru memperkenalkan pelajaran melalui media gambar, menyampaikan topik pembelajaran yaitu tentang cara pencegahan

kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor). Kemudian guru bertanya jawab tentang contoh-contoh kerusakan lingkungan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Merumuskan masalah sesuai dengan topik pembelajaran, yaitu mengarahkan siswa pada suatu permasalahan.

Guru memajangkan gambar yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan dan meminta siswa menemukan masalah yang terdapat dalam gambar dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan.

3. Menetapkan jawaban sementara (hipotesis), yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka masing-masing dalam bentuk hipotesis (mengira jawaban sementara).

Di tahap ini siswa diminta memberikan jawaban sementara dari pertanyaan yang diberikan guru pada tahap sebelumnya.

4. Mengumpulkan data yaitu aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan dengan melakukan percobaan.

Dalam tahapan ini, siswa diminta mengerjakan LKS tentang cara pencegahan kerusakan lingkungan yang di dalamnya terdapat percobaan yang nantinya dapat menguatkan jawaban pada tahap sebelumnya.

5. Menguji hipotesis yaitu proses menentukan jawaban yang dianggap benar dengan perbandingan antara hipotesis awal dengan hasil percobaan.

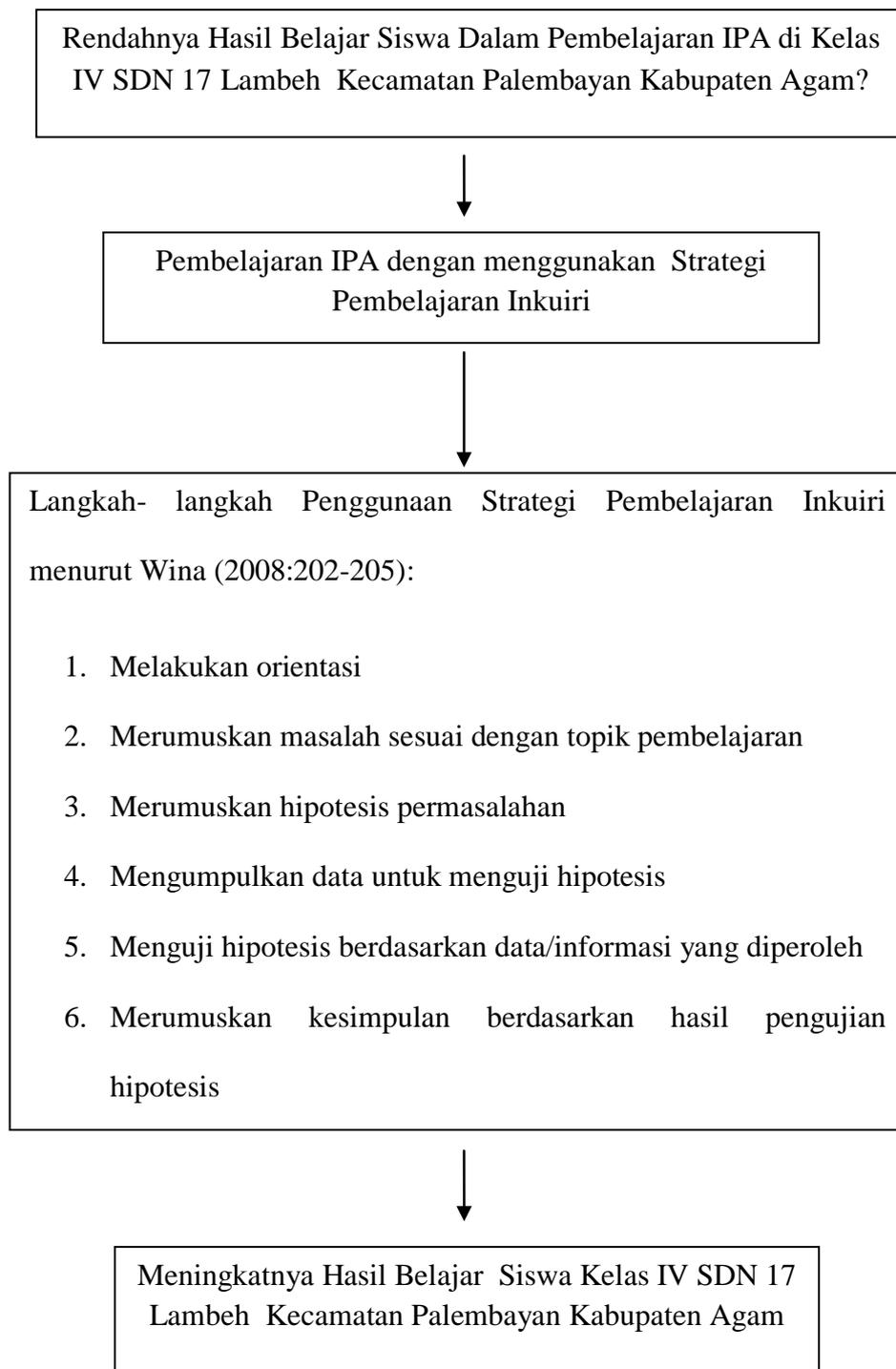
Di sini siswa akan mengadakan diskusi kelompok dari hasil percobaan yang telah dilakukan sehingga nantinya dapat ditentukan jawaban yang benar dari masalah yang dihipotesis sebelumnya.

6. Merumuskan kesimpulan yaitu proses mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan pengujian hipotesis, di sini guru membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan.

Dari diskusi kelompok yang telah dilakukan, guru bertindak memberikan penguatan dan meluruskan jawaban. Sehingga siswa bisa menarik kesimpulan pelajaran cara pencegahan kerusakan lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang dapat memberikan hasil belajar yang sesuai dengan harapan, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Hal ini disebabkan karena siswa dapat menemukan sendiri cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan melakukan percobaan.

Bagan 2.1 .Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, serta pada kegiatan akhir dilaksanakan penyimpulan pelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPA disesuaikan dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri adalah: pada kegiatan awal yaitu persiapan pembelajaran dan appersepsi, pada kegiatan inti disesuaikan dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yaitu: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis serta merumuskan kesimpulan. Dan pada kegiatan akhir yaitu tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan materi yang telah dibahas dalam pembelajaran.
3. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA, hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Lambeh Kecamatan Palembang Kabupaten Agam sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat pada skor

siklus I pertemuan I adalah 66,18%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 69,49%. Pada siklus II pertemuan I skor adalah 70,04%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 79,31%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 6 orang, dan siklus II meningkat menjadi 11 siswa dari 15 orang siswa. Jadi jumlah siswa yang tidak tuntas ada 1 orang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran diharapkan kepada guru untuk merancang RPP sesuai dengan KTSP dengan memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Sanjaya (2008:202) menjelaskan langkah-langkah strategi inkuiri sebagai berikut :(1)Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. (2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu

permasalahan yang mengandung teka-teki. (3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. (4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh sekolah, karena terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi.dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy'ari,Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Tekhnologi-Masyarakat dalam Pembelajaran SAINS di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hamalik ,Oemar . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni,2002.Strategi Pembelajaran.yogyakarta:Insan Madani
- Haryanto. 2008. *Sains Jilid 5 untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- J ,Lexy. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar .2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali
- Rossitawaty dan Muharam. 2008. *BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam V untuk SD / MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas
- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta : Depdiknas.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Susanto. (2007). *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata
- Sudjana, Nana, . 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wonorahardjo ,Surjani. 2010. *Dasar-dasar SAINS*. Jakarta: Indeks.Kusumah
- Wijaya & Dedi, Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- .